

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, K. D. (2023). *Kota Denpasar Dalam Angka 2023* (I. G. R. A. Wijaya (ed.)). BPS Kota Denpasar. <https://doi.org/1102001.5171>
- Calista, R. M. D. P., Erawan, I. G. M. K., & Widyastuti, S. K. (2019). Laporan Kasus : Penanganan Toksokariosis dan Skabiosis pada Kucing Domestik Betina Berumur Enam Bulan. *Indonesia Medicus Veterinus*, 8(5), 660–668. <https://doi.org/10.19087/imv.2019.8.5.660>
- CDC. (2019). *Toxocariasis*. Centers for Disease Control and Prevention.
- Estuningsih. (2005). Toxocariasis pada hewan dan bahayanya pada manusia. *Wartazoa*, 15(3).
- Fatmawati, D. (2014). Identifikasi Toxocara Canis Pada Anak Anjing Di Makassar Pet Clinic. *Universitas Hasanudin*.
- Julianti, S., Qomariah, Ii. N., Anshari, M., Salimah, I., & Widayati, K. A. (2021). Aktivitas Harian dan Perilaku Makan Kucing Domestik Liar di Lingkungan Kantin IPB. *Al-Kaunyah: Jurnal ...*, 14(2), 244–253.
- Lambok, R. M. dan S. (2012). Infeksi Toxocara sp. pada hewan peliharaan di Kelurahan Padang Bulan tahun 2012. *E Journal*.
- Mariandayani, H. N. (2014). Keragaman Kucing Domestik (*Felis domesticus*) berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 1(1). <https://doi.org/10.33230/jps.1.1.2012.1233>
- Murniati, Sudarnika, E., Ridwan, Y., & . (2016). Prevalensi Dan Faktor Risiko Infeksi Toxocara Cati Pada Kucing Peliharaan Di Kota Bogor. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 10, 139–142.
- Natadisastra, D. (2015). *Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nealma, S., Dwinata, I. M., & Oka, I. B. M. (2013). Prevalensi Infeksi Cacing Toxocara cati pada Kucing Lokal di Wilayah Denpasar (The Prevalence of Toxocara cati in Local Cat in Denpasar). *Indonesia Medicus Veterinus*, 2(4), 428–436.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktaviana, P. A., Dwinata, M., & Oka, I. bagus M. (2014). Sampel diperiksa menggunakan metode kosentrasi apung, dengan zat pengapung NaCl jenuh . *Buletin Veteriner Udayana*, 6(2), 161–167.

- Overgaauw, P. A. M., & van Knapen, F. (2013). Veterinary and public health aspects of *Toxocara* spp. *Veterinary Parasitology*, 193(4), 398–403. <https://doi.org/10.1016/j.vetpar.2012.12.035>
- Palgunadi, B. U., Roeswandono, R., Astuti Mussa, O. R. P., & Pangaribuan, M. J. A. (2020). Perhitungan Telur *Toxocara Cati* Dan Jumlah Sel Darah Putih Pada Kucing Liar (*Felis Catus*) Di Dukuh Kupang Surabaya. *Vitek : Bidang Kedokteran Hewan*, 9(November), 18–23. <https://doi.org/10.30742/jv.v9i0.62>
- Rafita, F. (2016). Eksplorasi Dan Prevalensi Jenis Telur Cacing Pada Feses Kucing Liar dan Kucing Peliharaan Di Kawasan Universitas Negeri Semarang. *Doctoral Dissertation*, 1–43. <http://lib.unnes.ac.id/28966/1/4411411035.pdf>
- Sardjono, T. W. (2020). *Helmintologi Kedokteran dan veteriner*. UB PRESS.
- Sianturi, C. L. ., Priyanto, D., Astuti, N. T., & . (2016). Identifikasi Telur *Toxocara Cati* Dari Fases Kucing Di Kecamatan Banjarnegara, Bawang Dan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Medsains*, 2(01), 25–30.
- Sing, A. (2015). *Zoonosis-Infection Affecting Human and Animals*. Springer, London.
- Soegiarto, E., Yesica, R., & Antika, D. (2022). Identification and Morphometric Analysis of *Toxocara cati* in Domestic Cat at Ontosenovet Animal Clinic Malang. *Veterinary Biomedical and Clinical Journal*, 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.21776/ub.vetbioclinj.2022.004.01.5>
- Sucitrayani, putu titin, Dwinata, M., & Oka, I. B. M. (2014). Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan Pada Kucing Lokal (*Felis catus*) di Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*, 6(2), 161–167.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suroiyah, F. A., Hastutiek, P., Yudhana, A., Sunarso, A., Purnama, M. T. E., & Praja, R. N. (2018). Prevalensi Infeksi *Toxocara Cati* pada Kucing Peliharaan di Kecamatan Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1(3), 99. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol1.iss3.2018.99-104>
- Wardhani, H. C., Rahmawati, I., & Kurniabudhi, M. Y. (2021). Deteksi dan Prevalensi Jenis Telur Cacing Feses Kucing di Kota Surabaya. *Jurnal Biosains*, 7(2), 84–91.